BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang, indentifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan, dimana persaingan perindustrian dalam bidang pembiayaan yang meningkat yang akan memperbesar risiko kredit macet didalam perusahaan pembiayaan kredit, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi lebih awal status kredit debitor. Manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk memperkecil risiko kredit macet dalam perusahaan pembiayaan.

1.1. Latar Belakang

Persaingan perindustrian dalam bidang pembiayaan belakangan ini semakin ketat. Hal ini dapat kita lihat mulai dari banyaknya perusahaan pembiayaan yang muncul saat ini dengan menawarkan pembiayaan dengan bunga bersaing, pemberian hadiah, hingga rendahnya uang muka yang harus dibayar calon peminjam, membuat semakin ketatnya persaingan ini.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) terbaru, hingga Agustus 2010, total pembiayaan perusahaan multifinance sebesar Rp 175,17 triliun. Angka ini lebih tinggi 27,68% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2009 sebesar Rp 137,91 triliun. Jumlah yang

signifikan tersebut tidak memungkiri terjadinya persaingan antar perusahaan pembiayaan, baik dalam menawarkan produk maupun persaingan suku bunga yang diterapkan kepada konsumen.

Beberapa perusahaan pembiayaan terkemuka telah menurunkan bunga kreditnya, bahkan ada yang memberikan program bunga khusus dengan bunga lebih rendah 3%-6% dari rata-rata bunga 25%-30%. Disamping itu pula ada perusahaan pembiayaan yang menurunkan bunga kredit dari 30%-31% menjadi 28%-29%.

Sebagai usaha yang bergerak dalam pengembangan industry jasa keuangan, Astra Credit Companies (ACC) merupakan anak perusahaan PT. Astra International, Tbk, salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang terdiri dari lima perusahaan pembiayaan, yaitu PT Astra Sedaya Finance, yang dimiliki oleh Astra dengan sisanya dimiliki oleh PT Listrik Layanan Umum. Perusahaan ini mengoperasikan 52 kantor cabang dan outlet layanan di 39 kota besar di Indonesia. Selain itu, produk pembiayaan yang juga tersedia melalui berbagai pengaturan kemitraan dengan lebih dari 2.000 dealer otomotif di seluruh Indonesia.

Astra Credit Companies (ACC) merupakan usaha yang bergerak dalam industry pembiayaan jasa keuangan, khususnya pada bidang pembiayaan kendaraan dengan menyediakan

pembiayaan untuk pembelian kendaraan baru maupun bekas, karena perusahaan ini memiliki hubungan dengan jaringan distribusi kendaraan di seluruh Indonesia

Kendaraan bermotor merupakan salah satu produk yang banyak di kredit oleh konsumen. Dengan munculnya berbagai jenis kendaraan baru dan dengan kecanggihannya masing-masing makin menambah deretan panjang bagi para konsumen untuk berlomba-lomba memiliki kendaraan tersebut.

Banyaknya perusahaan pembiayaan dan seiringnya bermunculan produk-produk otomotif baru menambah deretan panjang para peminat segmen ini. Tak dapat di pungkiri bahwa maraknya perusahaan pembiayaan yang membiayai kendaraan bermotor turut memberikan kontribusi terhadap tingginya volume kendaraan bermotor di Indonesia.

Tanpa adanya dukungan lembaga keuangan, rasanya sulit bagi para calon konsumen memiliki kendaraan bermotor. Jika semua kendaraan bermotor dibeli dengan cara *cash*, rasanya mustahil apabila penjualan kendaraan dapat melonjak dari tahun ke tahun.

Para industry multifinance pun menonjolkan berbagai kelebihanannya dengan bunga 0%, *down payment* yang murah, dan proses yang cepat. Tak heran apabila para calon konsumen tertarik dengan penggunaan jasa pembiayaan otomotif ini dikarenakan

banyaknya kelebihan dan kemudahan yang dimiliki oleh perusahaan *multifinance*.

Hal terpenting yang harus diperhatikan oleh para calon konsumen dalam mengajukan kredit kendaraan adalah nilai kendaraan tersebut, dalam hal ini mobil. Mobil adalah benda yang nilainya menyusut dari tahun ke tahun. Hal ini yang perlu diperhatikan, memastikan seberapa banyak uang yang dimiliki, dan membatasi berapa dari nilai tersebut yang dapat digunakan untuk membeli mobil.

Dengan pembelian mobil yang dilakukan secara kredit, maka para calon konsumen harus membayar sejumlah uang muka dari harga mobil tersebut dan sisa dari uang muka tersebut dapat di cicil. Jangka waktu kredit biasanya antara satu hingga empat tahun.

Untuk menentukan berapa jumlah cicilan mobil yang sanggup dibayar oleh konsumen adalah dengan menghitung cicilan kredit mobil yang dibayarkan tidak lebih dari sepertiga penghasilan para calon konsumen setiap bulannya. Selain itu hendaknya para calon konsumen perlu memperhitungkan anggaran biaya untuk bahan bakar, perawatan serta asuransi dan lainnya.

Dalam menentukan pembelian mobil, para calon konsumen juga harus mempertimbangkannya dengan baik, tidak hanya dari

segi pembiayaannya saja namun juga dalam menentukan mobil apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Memilih mobil yang baik, tidak hanya dengan mengikuti trend saat ini namun juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh para konsumen. Pastikan para calon konsumen telah mencari informasi tentang harga pasaran berbagai merek mobil yang akan dipilih.

Makin banyak pilihan, peluang untuk menemukan mobil yang sesuai dengan kebutuhan juga makin tinggi. Jika para calon pembeli sudah memilih jenis mobil yang diinginkan, mereka dapat dengan segera membeli mobil tersebut.

Dari persaingan antara industri pembiayaan mobil, banyak sekali pilihan serta keunggulan setiap perusahaan. Para calon pengguna kredit pun dapat memilih sesuai dengan kebutuhan serta kelebihan pada masing-masing perusahaan pembiayaan kredit.

Tak dipungkiri, dalam bisnis ini menganalisis risiko sangatlah diperlukan dalam mengantisipasi masalah yang akan timbul. Karena bisnis ini berhadapan langsung dengan masalah keuangan yang sangat rentan terhadap suatu risiko keuangan yaitu risiko kredit. Untuk itu, diperlukan identifikasi lebih awal tentang adanya risiko kredit seiring timbulnya beberapa masalah kredit macet yang ada di perusahaan saat ini.

Sebagai penulis, saya tertarik untuk menganalisis hal tersebut, dengan menggunakan metode yang dapat membantu dalam menganalisis, yaitu dengan menggunakan metode analisis diskriminan (*Discriminant Analysis*) untuk meramalkan kredit mana yang akan mengalami kredit bermasalah atau kredit macet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul “Analisis Model Peramalan Kredit Kendaraan Bermotor Astra Credit Companies (ACC) “

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang merupakan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana status kredit debitor dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC) ?
2. Bagaimana tingkat akurasi diskriminan debitor dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat diuraikan, diantaranya :

1. Untuk menentukan status kredit debitur dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC)
2. Untuk menentukan tingkat akurasi diskriminan debitur dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui dan meramalkan status kredit debitur dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC) sehingga dapat meminimalisasi dan terhindar dari masalah kredit.
2. Untuk dapat mengetahui tingkat akurasi diskriminan debitur dari peramalan kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC).